

Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat, Kepercayaan, Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Dana Pada Mahasiswa FEB Universitas Dharma Andalas

Cindy Putri Abhista^a, Mohammad Abdilla^b

^aProgram Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharma Andalas, cindyabhista@gmail.com

^bProgram Studi S1 Pariwisata, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharma Andalas, mohammadabdilla@gmail.com

Abstract

The background of this research is the digital economic transformation that drives the shift from cash to non-cash transactions through digital wallets, including DANA, which is very popular among students but still leaves doubts regarding balance security and the prevalence of fraudulent fake prize schemes. The study aims to empirically analyze the influence of perceived ease of use, benefits, trust, and security on the intention to use DANA, both partially and simultaneously. The approach in this study uses an associative approach, with a quantitative research type. The population is students of the Faculty of Economics and Business, Dharma Andalas University who are users or have used DANA with 138 respondents selected by purposive sampling. The data collection technique used in this study was a questionnaire that has been prepared, using a Likert scale of 1-5. Data analysis used descriptive statistical analysis, which is used to describe the characteristics of respondents and research variables. The results show that perceived ease of use, benefits, and trust have a positive and significant effect on intention to use, with benefits being the most dominant factor. Perceived security does not have a significant effect partially because it is considered a basic standard and is already reflected in trust in the DANA brand. Simultaneously, all four variables have a significant effect with a contribution of 56.8%. The implication is that DANA needs to maintain and improve service benefits through feature innovation and loyalty programs while maintaining security as a foundation for building trust. For users, these results provide an overview of factors to consider when choosing a digital payment platform.

Keywords: Perceived of Use, Perceived Usefulness, Trust, Security, Intention to Use

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah transformasi ekonomi digital yang mendorong peralihan transaksi dari tunai ke non-tunai melalui dompet digital, termasuk DANA yang sangat populer di kalangan mahasiswa namun masih menyisakan keraguan terkait keamanan saldo dan maraknya penipuan bermodus hadiah palsu. Penelitian bertujuan menganalisis secara empiris pengaruh persepsi kemudahan, manfaat, kepercayaan, dan keamanan terhadap minat penggunaan DANA, baik secara parsial maupun simultan. Pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan asosiatif, dengan jenis penelitian kuantitatif. Populasi adalah mahasiswa FEB Universitas Dharma Andalas pengguna atau pernah pengguna DANA dengan 138 responden yang dipilih dengan purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang telah disusun, dengan menggunakan skala likert 1-5. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan persepsi kemudahan, manfaat, dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan, dengan manfaat sebagai faktor paling dominan. Persepsi keamanan tidak berpengaruh signifikan secara parsial karena dianggap sebagai standar dasar dan sudah tercermin dalam kepercayaan terhadap merek DANA. Secara simultan, keempat variabel berpengaruh signifikan dengan kontribusi 56,8%. Implikasinya, DANA perlu mempertahankan dan meningkatkan manfaat layanan melalui inovasi fitur dan program loyalitas serta tetap menjaga keamanan sebagai fondasi pembentuk kepercayaan, sementara bagi pengguna hasil ini memberi gambaran faktor yang perlu dipertimbangkan dalam memilih platform pembayaran digital.

Kata Kunci: Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Kepercayaan, Keamanan, Minat Penggunaan



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

E-Wallet merupakan platform digital yang memungkinkan penggunaan menyimpan uang secara elektronik, melakukan transaksi pembayaran *online* dan *offline*, serta mengelola keuangan melalui perangkat seluler. Fenomena ini muncul sebagai bagian dari transformasi ekonomi digital, Dimana Masyarakat beralih dari transaksi tunai ke non-tunai untuk efisiensi dan keamanan. Fenomena ini didorong oleh penetrasi internet yang tinggi dan adopsi *smartphone* yang masif. Berdasarkan data Bank Indonesia, transaksi uang elektronik mengalami peningkatan signifikan, namun hal ini memicu persaingan yang sangat ketat antar penyedia layanan.

DANA sebagai bagian dari ekosistem ekonomi digital, ikut merasakan fenomena yang sama akan pemanfaatan transaksi digital ini. Masyarakat yang semakin mengerti akan kemudahan bertransaksi digital, terpantau mulai mempercayakan DANA sebagai Solusi keuangan modern pilihannya. Jumlah pengunduh aplikasi DANA terus meningkat secara berkala, hingga menembus angka 170 juta pengguna (data DANA

2023). Aplikasi DANA marak karena menawarkan kemudahan transaksi digital (bayar tagihan, transfer, belanja online) di era digital, didukung fitur lengkap seperti DANA Kaget, promosi *cashback* atau diskon, serta keamanan berlapis yang menarik banyak pengguna dari berbagai kalangan. Namun, popularitas ini juga membuat DANA sering jadi sasaran penipuan modus Hadiah palsu atau link DANA Kaget palsu, sehingga pengguna perlu waspada terhadap penipuan yang memanfaatkan kemudahan ini,

Adopsi dan perkembangan e-wallet yang begitu cepat tidak dapat dipisahkan dari kontribusi aktif mahasiswa FEB Universitas Dharma Andalas sebagai kelompok pengguna yang akrab dengan teknologi dan sangat responsive terhadap inovasi digital. Dalam aktivitas sehari-hari, mahasiswa FEB UNIDHA senantiasa berinteraksi dengan beragam platform digital dan terbiasa menjalankan berbagai kegiatan secara bersamaan. Beragam kemudahan serta fitur yang tersedia pada dompet digital, seperti voucher promo, penghematan waktu, fleksibilitas, dan proses pendaftaran akun yang relatif lebih praktis dibandingkan pembukaan rekening dan penggunaan ATM pada bank konvensional, semakin mendorong penggunaan e-wallet di kalangan mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini mengkaji lebih mendalam persepsi mahasiswa FEB Universitas Dharma Andalas terhadap minat mereka dalam menggunakan e-wallet DANA. Dari pra-survei yang telah dilakukan terhadap 30 responden Mahasiswa FEB Universitas Dharma Andalas menghasilkan bahwa 87,1% *e-wallet* DANA menjadi pilihan favorit untuk digunakan oleh Mahasiswa FEB Universitas Dharma dalam melakukan transaksi dan disusul dengan ShopeePay dan Gopay. Dan alasan bagi yang belum/kurang dalam menggunakan DANA karena merasa kurang yakin atau takut dengan keamanan saldo dan sudah terlalu nyaman dengan *e-wallet* lain. Meskipun Mahasiswa FEB Universitas Dharma Andalas telah menunjukkan kecenderungan kuat menggunakan DANA sebagai alat transaksi sehari-hari, seringkali mereka juga memanfaatkan e-wallet lain dan isu keamanan tetap menjadi keraguan, namun penelitian yang ada belum secara spesifik mengidentifikasi kesenjangan mendalam ini. Oleh karena itu, yang perlu dipecahkan adalah apakah ketidakpercayaan Mahasiswa terhadap keamanan, kepraktisan, atau faktor-faktor lain menjadi hambatan yang menyebabkan penggunaan DANA oleh Mahasiswa FEB Unidha menjadi tidak optimal, meskipun aplikasi tersebut sudah terinstal dan digunakan untuk transaksi harian.

Faktor yang paling sering diteliti dan terbukti berpengaruh meliputi: Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use / PEOU*) dan Persepsi Manfaat (*Perceived Usefulness / PU*). Studi oleh Pratama dan Widyanto (2020) menemukan bahwa kemudahan penggunaan, terutama dalam hal kecepatan transaksi dan antarmuka yang intuitif, menjadi pendorong utama adopsi di kalangan pengguna muda. Faktor krusial lainnya adalah Kepercayaan (*Trust*) dan Keamanan (*Security*). Mengingat *e-wallet* melibatkan data finansial sensitif, penelitian oleh Setiawan dan Riyadi (2019) menyoroti bahwa tingkat keamanan sistem dan kepercayaan pengguna terhadap penyedia layanan sangat menentukan tingkat adopsi.

Penelitian ini tidak hanya menggunakan variabel inti TAM, tetapi secara spesifik menambah variabel Kepercayaan dan Keamanan, karena e-wallet menyangkut uang dan data sensitif, khususnya bagi Mahasiswa FEB UNIDHA yang melek digital tapi masih khawatir soal penipuan atau kebocoran data. Selain itu, terdapat kesenjangan hasil penelitian terdahulu, beberapa studi menyatakan keamanan berpengaruh signifikan, sementara studi lain menyatakan tidak berpengaruh jika manfaatnya tinggi. Ketidakkonsistenan inilah yang perlu dibuktikan pada pengguna DANA.

Persepsi Kemudahan dan Persepsi Manfaat ditetapkan sebagai konstruk fundamental dan predictor utama niat adopsi teknologi. Model ini berargumentasi bahwa penerimaan sistem teknologi seperti DANA, dimediasi secara langsung oleh keyakinan kognitif pengguna mengenai kemudahan operasional dan nilai fungsional yang diperoleh. Variabel Persepsi Kemudahan memiliki signifikansi tinggi karena mendukung transaksi cepat dan instan. Sementara itu, Persepsi Manfaat didukung oleh keunggulan fungsional yang mencakup efisiensi waktu, fleksibilitas metode pembayaran, serta insentif yang menarik bagi mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini mengkaji lebih mendalam persepsi mahasiswa FEB Universitas Dharma Andalas terhadap minat mereka dalam menggunakan e-wallet DANA.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah dirumuskan melalui pengumpulan data berupa angka dan dianalisis menggunakan statistik.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa FEB Universitas Dharma Andalas yang menggunakan atau pernah menggunakan *E-Wallet* DANA sebagai alat transaksi pembayaran non tunai (*cashless*). Dipilihnya responden Mahasiswa FEB Universitas Dharma Andalas dalam penelitian ini karena berdasarkan pra survey yang peneliti lakukan, Sebagian besar Mahasiswa FEB Universitas Dharma Andalas merupakan pengguna *E-Wallet* DANA sebagai alat untuk bertransaksi sehari-hari.

Mengingat jumlah populasi yang sangat besar, maka digunakan teknik pengambilan sampel *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Kriteria yang ditetapkan dalam pemilihan responden adalah: Mahasiswa aktif FEB Universitas Dharma Andalas angkatan 2021 hingga 2025, Memiliki pengalaman bertransaksi menggunakan DANA. Ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus Cochran sebagai berikut:

$$n_o = \frac{Z^2 pq}{e^2}$$

Dengan parameter tingkat kepercayaan 95% ($Z = 1,96$), tingkat kesalahan 5% ($e = 0,05$), dan estimasi proporsi atribut dalam populasi sebesar 10% ($p = 0,1$ dan $q = 0,9$), maka perhitungan menghasilkan nilai:

$$n_o = \frac{(1,96)^2(0,1)(0,9)}{(0,005)^2} = 138 \text{ Responden}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka sampel yang diperlukan sebanyak 138 responden.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan skala likert 1-5. Dalam data penelitian ini diolah dengan menggunakan SPSS. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis menggunakan uji t, uji f, uji r (Koefisien Determinasi).

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Minat Penggunaan (Y). Indikatornya yaitu: Keinginan untuk menggunakan DANA, Selalu mencoba menggunakan, Minat menggunakan di masa mendatang. Sedangkan Variabel Independen dalam penelitian ini terdiri dari Persepsi kemudahan (X1) Indikatornya yaitu: Sistem jelas dan mudah dipahami, Tidak memerlukan banyak usaha, Mudah digunakan, Mudah dioperasikan sesuai dengan keinginan. Selanjutnya, Persepsi Manfaat (X2) Indikatornya yaitu: Sistem bermanfaat, Meningkatkan Produktivitas, Meningkatkan efektivitas, Meningkatkan kinerja pekerjaan. Selanjutnya, Indikator Kepercayaan (X3) yaitu: Kemampuan (*Ability*), Kebaikan hati (*Benevolence*), Integritas (*Integrity*). Dan yang terakhir Indikator Keamanan (X4) yaitu: Tidak khawatir memberikan informasi, Percaya bahwa informasi dilindungi, Percaya bahwa keamanan uang yang tersimpan di dalam *e-wallet* atau uang elektronik terjamin pada saat transaksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Bagian ini menyajikan hasil analisis data yang diperoleh dari pengolahan data kuesioner yang telah dikumpulkan dari 138 responden mahasiswa FEB Universitas Dharma Andalas. Hasil analisis meliputi Analisis Deskriptif, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda, serta Uji Hipotesis.

Analisis deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran umum mengenai kecenderungan tanggapan responden terhadap masing-masing variabel penelitian, yaitu Persepsi Kemudahan (X1), Persepsi Manfaat (X2), Kepercayaan (X3), Keamanan (X4), dan Minat Penggunaan (Y). Setiap item dalam kuesioner dinilai menggunakan skala likert dengan skor 1 sampai 5.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
kemudahan	138	6	20	16.82	2.790
manfaat	138	6	20	15.77	2.414
kepercayaan	138	4	15	11.98	1.889
keamanan	138	6	15	11.96	1.902
minat	138	9	20	17.24	2.031
Valid N (listwise)	138				

Sumber: Data Diolah SPSS 21 (2026)

Berdasarkan hasil dari statistik deskriptif pada tabel diatas, berikut adalah penjelasannya:

1. Pada variabel Kemudahan memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 16,82. Nilai ini berada pada rentang skor minimum 6 dan maksimum 20. Standar deviasi sebesar 2,790 menunjukkan adanya variasi persepsi antar responden, di mana nilai standar deviasi ini merupakan yang tertinggi dibandingkan variabel lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun rata-rata responden merasa sistem mudah digunakan, tingkat kemudahan yang dirasakan cukup beragam.
2. Pada variabel Manfaat menunjukkan nilai rata-rata sebesar 15,77 dengan rentang skor antara 6 hingga 20. Nilai standar deviasi tercatat sebesar 2,414. Hal ini menunjukkan bahwa responden cenderung setuju bahwa penggunaan sistem memberikan manfaat yang nyata bagi mereka, dengan sebaran data yang relatif moderat.
3. Pada variabel Kepercayaan diperoleh nilai rata-rata sebesar 11,98 dengan skor minimum 4 dan maksimum 15. Standar deviasi sebesar 1,889 (lebih kecil dari nilai *mean*) menunjukkan bahwa jawaban

responden cenderung homogen atau konsisten. Artinya, sebagian besar responden memiliki tingkat kepercayaan yang hampir seragam terhadap objek penelitian.

4. Pada variabel Keamanan memiliki hasil yang serupa dengan variabel kepercayaan, yaitu nilai rata-rata sebesar 11,96 dengan skor minimum 6 dan maksimum 15. Rendahnya nilai standar deviasi (1,902) mengindikasikan bahwa persepsi responden mengenai aspek keamanan tidak memiliki perbedaan yang mencolok antara satu dengan yang lainnya.
5. Pada variabel Minat diperoleh nilai rata-rata tertinggi yaitu sebesar 17,24 dengan skor minimum 9 dan maksimum 20. Nilai standar deviasi tercatat sebesar 2,031. Tingginya nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan responden memiliki minat yang sangat kuat. Selain itu, nilai standar deviasi yang lebih kecil dari *mean* menunjukkan bahwa rata-rata tersebut merupakan representasi yang baik dari total data minat responden.

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Kesimpulan
Persepsi Kemudahan (PK)	PK 1	0,966	0,361	Valid
	PK 2	0,956	0,361	Valid
	PK 3	0,921	0,361	Valid
	PK 4	0,918	0,361	Valid
Persepsi Manfaat (PM)	PM 5	0,866	0,361	Valid
	PM 6	0,949	0,361	Valid
	PM 7	0,876	0,361	Valid
	PM 8	0,812	0,361	Valid
Kepercayaan (KP)	KP 9	0,925	0,361	Valid
	KP 10	0,951	0,361	Valid
	KP 11	0,943	0,361	Valid
Keamanan (KA)	KA 12	0,949	0,361	Valid
	KA 13	0,959	0,361	Valid
	KA 14	0,940	0,361	Valid
Minat Penggunaan	MIN 15	0,909	0,361	Valid
	MIN 16	0,872	0,361	Valid
	MIN 17	0,812	0,361	Valid
	MIN 18	0,798	0,361	Valid

Sumber: Data Diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa seluruh variabel menunjukkan nilai r hitung $>$ r tabel, yang berarti bahwa seluruh pernyataan pada kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid atau layak digunakan untuk mengukur variabel yang ingin diukur.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Hasil
Minat penggunaan	0,869	$>$ 0,60	Reliabel
Persepsi Kemudahan	0,953	$>$ 0,60	Reliabel
Persepsi Manfaat	0,898	$>$ 0,60	Reliabel
Kepercayaan	0,934	$>$ 0,60	Reliabel
Keamanan	0,943	$>$ 0,60	Reliabel

Sumber: Data Diolah (2026)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* untuk variabel minat penggunaan yaitu sebesar 0,869. Variabel persepsi kemudahan yaitu sebesar 0,953. Variabel persepsi manfaat yaitu sebesar 0,898. Variabel kepercayaan yaitu sebesar 0,934. Dan Variabel keamanan yaitu sebesar 0,943. Dari hasil uji reliabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan pada kuesioner penelitian ini reliabel karena didapatkan nilai *Cronbach alpha* pada semua variabel $>$ 0,60.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		138
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.33480550
	Absolute	.067
Most Extreme Differences	Positive	.067
	Negative	-.047
Kolmogorov-Smirnov Z		.787
Asymp. Sig. (2-tailed)		.565

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Memenuhi asumsi normalitas $0,787 > 0,05$

Sumber: Data Diolah SPSS 21 (2026)

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov yang disajikan pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,565. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,565 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian mengenai pengaruh persepsi kemudahan, manfaat, kepercayaan, dan keamanan terhadap minat penggunaan e-wallet DANA pada mahasiswa FEB Universitas Dharma Andalas berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1		
kemudahan	.413	2.424
manfaat	.385	2.600
kepercayaan	.388	2.577
keamanan	.497	2.012

Sumber: Data Diolah SPSS 21 (2026)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas, menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai *Tolerance* > 0,100 dan *VIF* < 10,00. Dengan demikian, regresi ini bebas dari gangguan multikolinearitas dan memenuhi syarat asumsi klasik.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations			kemudahan	manfaat	kepercayaan	keamanan	Unstandardized Residual
Spearman's rho	kemudahan	Correlation	1.000	.507**	.526**	.442**	.111
		Coefficient					
		Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.193
	manfaat	Correlation	.507**	1.000	.484**	.569**	.008
		Coefficient					
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.922
	kepercayaan	Correlation	.526**	.484**	1.000	.630**	.007
		Coefficient					
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.935
	keamanan	Correlation	.442**	.569**	.630**	1.000	.071
		Coefficient					
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.410
	Unstandardized Residual	Correlation	.111	.008	.007	.071	1.000
		Coefficient					
		Sig. (2-tailed)	.193	.922	.935	.410	.000
		N	138	138	138	138	138

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Diolah SPSS 21 (2026)

Berdasarkan hasil uji Glejser, seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi terhadap residual diatas 0,05. Dengan demikian, model regresi ini bebas dari gejala heteroskedastisitas dan memenuhi syarat asumsi klasik.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.346	.859		7.387	.000	
	kemudahan	.159	.065	.218	2.456	.015	.413
	manfaat	.308	.077	.367	3.990	.000	.385
	kepercayaan	.267	.098	.249	2.717	.007	.388
	keamanan	.013	.086	.013	.156	.876	.497

a. Dependent Variable: minat

Sumber: Data Diolah SPSS 21 (2026)

Berdasarkan tabel diatas, maka model persamaan regresi linear berganda yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$Y = 6,346 + 0,159 PK + 0,308 PM + 0,267 KP + 0,013 KA + e$$

Penjelasan dari persamaan regresi diatas adalah sebagi berikut:

1. Konstanta sebesar 6,346 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai Minat Penggunaan E-Wallet DANA pada mahasiswa FEB Universitas Dharma Andalas adalah sebesar 6,346 satuan.
2. Koefisien regresi variabel Kemudahan sebesar 0,159 menunjukkan nilai positif. Hal ini berarti setiap kenaikan persepsi kemudahan sebesar satu satuan akan diikuti dengan peningkatan Minat Penggunaan sebesar 0,159 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap.
3. Koefisien regresi variabel Manfaat sebesar 0,0308 menunjukkan nilai positif. Hal ini berarti setiap kenaikan manfaat sebesar satu satuan akan diikuti dengan peningkatan Minat Penggunaan sebesar 0,308 satuan. Variabel manfaat memiliki nilai koefisien terbesar dibanding variabel lainnya.
4. Koefisien regresi variabel Kepercayaan sebesar 0,267 menunjukkan nilai positif. Hal ini berarti setiap kenaikan kepercayaan sebesar satu satuan akan diikuti dengan peningkatan Minat Penggunaan sebesar 0,267 satuan.
5. Koefisien regresi variabel Keamanan sebesar 0,013 menunjukkan nilai positif. Hal ini berarti setiap kenaikan keamanan sebesar satu satuan akan diikuti dengan peningkatan Minat Penggunaan sebesar 0,013 satuan.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran dari asumsi awal yang telah dirumuskan dalam penelitian. Tujuan nya adalah untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara individual maupun secara Bersama-sama. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan metode statistik yang disesuaikan dengan model regresi yang diterapkan.

1. Uji T

Uji t digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan secara individu terhadap variabel dependen pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%). Berdasarkan tabel 8 hasil uji t dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 8. Uji T

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.346	.859		7.387	.000	
	kemudahan	.159	.065	.218	2.456	.015	.413
	manfaat	.308	.077	.367	3.990	.000	.385
	kepercayaan	.267	.098	.249	2.717	.007	.388
	keamanan	.013	.086	.013	.156	.876	.497

a. Dependent Variable: minat

Sumber: Data Diolah SPSS 21 (2026)

- a) Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Minat Penggunaan

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel Kemudahan sebesar 0,015, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,015 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Minat Penggunaan E-Wallet DANA.

- b) Pengaruh Persepsi Manfaat terhadap Minat Penggunaan
Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel Manfaat sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Manfaat berpengaruh positif dan signifikansi secara parsial terhadap Minat Penggunaan E-Wallet DANA.
- c) Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan
Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel Kepercayaan sebesar 0,007, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,007 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Minat Penggunaan E-Wallet DANA.
- d) Pengaruh Keamanan terhadap Minat Penggunaan
Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel Keamanan sebesar 0,876, dimana nilai tersebut jauh lebih besar dari 0,05 ($0,876 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Keamanan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Minat Penggunaan E-Wallet DANA pada mahasiswa FEB Universitas Dharma Andalas.

2. Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Hasil Uji F disajikan pada tabel berikut:

Tabel 9. hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	321.015	4	80.254	43.728	.000 ^b
	Residual	244.094	133	1.835		
	Total	565.109	137			

a. Dependent Variable: minat

b. Predictors: (Constant), keamanan, kemudahan, kepercayaan, manfaat

Sumber: Data Diolah SPSS 21 (2026)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Sig.0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi Kemudahan, Manfaat, Kepercayaan, dan Keamanan secara serentak (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Minat Penggunaan E-Wallet DANA pada mahasiswa FEB Universitas Dharma Andalas.

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 10. hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.754 ^a	.568	.555	1.355

a. Predictors: (Constant), keamanan, kemudahan, kepercayaan, manfaat

b. Dependent Variable: minat

Sumber: Data Diolah SPSS 21 (2026)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel Model Summary, diperoleh nilai R Square sebesar 0,568. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi atau pengaruh variabel Persepsi Kemudahan, Manfaat, Kepercayaan, dan Keamanan terhadap Minat Penggunaan E-wallet DANA pada mahasiswa FEB Universitas Dharma Andalas adalah sebesar 56,8%. Sementara itu, sisanya sebesar 43,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh persepsi kemudahan, manfaat, kepercayaan, dan keamanan terhadap minat penggunaan e-wallet DANA pada mahasiswa FEB Universitas Dharma Andalas, maka berikut adalah pembahasan secara mendalam untuk masing-masing variabel:

1. Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Minat Penggunaan

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,015 (< 0,05) dengan koefisien regresi positif sebesar 0,159. Hal ini membuktikan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet* DANA.

Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin mudah aplikasi DANA dipahami dan dioperasikan oleh mahasiswa, maka minat mereka untuk menggunakan aplikasi tersebut akan semakin tinggi. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Suryati & Ika Yoga (2021) yang menyatakan bahwa kemudahan berpengaruh signifikan terhadap niat pakai *e-wallet*. Selain itu, hasil ini juga didukung oleh studi Algusri et al. (2023) yang menemukan bahwa kemudahan penggunaan merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada minat penggunaan *e-wallet* di kalangan mahasiswa. Bagi mahasiswa FEB Universitas Dharma Andalas, kemudahan dalam proses pendaftaran, navigasi menu yang intuitif, serta kemudahan dalam melakukan transaksi harian menjadi daya tarik utama. Hal ini sejalan dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menyatakan bahwa *perceived ease of use* merupakan faktor kunci dalam adopsi teknologi baru.

2. Pengaruh Persepsi Manfaat terhadap Minat Penggunaan

Variabel persepsi manfaat memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) dengan koefisien regresi sebesar 0,308. Hasil ini menunjukkan bahwa manfaat merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap minat penggunaan. Sejalan dengan penelitian Algusri et al. (2023), Dimana persepsi manfaat terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet*.

Besarnya pengaruh manfaat mencerminkan bahwa mahasiswa sangat mempertimbangkan efisiensi yang ditawarkan oleh DANA. Manfaat berupa kecepatan transaksi, adanya fitur pembayaran tagihan yang lengkap, hingga berbagai promo atau *cashback* yang ditawarkan, dirasakan secara nyata mampu membantu aktivitas finansial mahasiswa. Mahasiswa cenderung beralih dari transaksi tunai ke *e-wallet* karena merasa hidup mereka menjadi lebih praktis dan efektif.

3. Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan

Variabel kepercayaan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,007 ($< 0,05$) dengan koefisien regresi sebesar 0,267. Hal ini berarti kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan. Dan penelitian ini didukung oleh temuan Dwi Fitriyanto et al. (2025) dan Suryati & Ika Yoga (2021), yang keduanya menyimpulkan bahwa kepercayaan memiliki peran krusial dalam meningkatkan masyarakat maupun mahasiswa untuk menggunakan layanan dompet digital seperti DANA.

Dalam konteks layanan keuangan digital, kepercayaan adalah fondasi utama. Mahasiswa FEB Universitas Dharma Andalas menaruh minat yang besar pada DANA karena mereka percaya bahwa DANA adalah perusahaan yang kredibel dan diawasi oleh otoritas resmi. Rasa percaya ini muncul dari reputasi merek DANA yang sudah dikenal luas. Ketika mahasiswa merasa yakin bahwa dana yang mereka simpan aman dan transaksi akan diproses sesuai harapan, maka minat untuk menggunakan aplikasi tersebut secara berkelanjutan akan terus meningkat.

4. Pengaruh Keamanan terhadap Minat Penggunaan

Temuan yang menarik dalam penelitian ini adalah variabel keamanan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,876 ($> 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa secara parsial, keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet* DANA pada responden. Namun, ketidaksignifikan dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui perspektif penelitian Saputra & Ridhaningsih (2025), yang memandang bahwa keamanan seringkali menjadi variabel yang sudah melekat pada nilai-nilai lain, sehingga tidak selalu berdiri sendiri sebagai pendorong minat utama bagi pengguna yang sudah merasa percaya pada *brand* tersebut.

Beberapa hal yang mendasari tidak signifikannya variabel ini antara lain:

- Standardisasi Fitur: Responden yang merupakan mahasiswa (Gen Z) kemungkinan besar menganggap fitur keamanan (PIN, OTP, enkripsi) sebagai standar wajib yang harus ada pada setiap aplikasi keuangan. Karena dianggap sebagai sesuatu yang "lumrah", penambahan fitur keamanan tidak secara otomatis meningkatkan minat mereka secara signifikan.
- Prioritas Kenyamanan: Mahasiswa cenderung lebih mengedepankan aspek kemudahan dan manfaat (promo/efisiensi) dibandingkan mengkaji secara mendalam aspek teknis keamanan aplikasi selama mereka merasa tidak pernah mengalami kerugian.
- Keamanan Sudah Terwakili oleh Rasa Percaya: Rasa aman responden kemungkinan besar sudah menyatu dengan rasa percaya mereka terhadap aplikasi DANA. Artinya, ketika mahasiswa sudah merasa "Percaya" pada nama besar DANA, mereka secara otomatis menganggap masalah keamanan sudah terjamin di dalamnya. Hal ini membuat mahasiswa tidak lagi memikirkan faktor keamanan sebagai alasan utama untuk berminat menggunakan aplikasi, melainkan lebih fokus pada kegunaan aplikasi tersebut.

5. Pengaruh Simultan dan Kontribusi Variabel

Secara simultan (Uji F), seluruh variabel (kemudahan, manfaat, kepercayaan, dan keamanan) berpengaruh signifikan dengan nilai F-hitung sebesar 43,728. Gabungan keempat variabel ini mampu menjelaskan variasi minat penggunaan sebesar 56,8% (berdasarkan nilai R Square). Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan minat penggunaan *e-wallet* di kalangan mahasiswa, perusahaan tidak bisa hanya fokus pada satu

aspek saja, melainkan harus mengintegrasikan kemudahan akses, kebermanfaatan layanan, serta menjaga kredibilitas merek secara bersamaan. Ini konsisten dengan hasil penelitian Dwi Fitriyanto et al. (2025), yang juga menemukan bahwa keempat variabel tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi DANA.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan mengenai bagaimana pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat, Kepercayaan dan Keamanan terhadap Minat Penggunaan E-Wallet DANA pada Mahasiswa FEB Universitas Dharma Andalas sebagai berikut:

1. Persepsi Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet* DANA. Hal ini menunjukkan bahwa semakin mudah aplikasi DANA dipahami dan dioperasikan, maka minat mahasiswa untuk menggunakan aplikasi tersebut akan semakin meningkat.
2. Persepsi Manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet* DANA. Variabel ini merupakan faktor paling dominan memengaruhi minat mahasiswa, yang berarti kegunaan praktis seperti efisiensi waktu, dan kemudahan transaksi menjadi pertimbangan utama responden.
3. Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet* DANA. Reputasi merek dan kredibilitas layanan DANA membangun keyakinan dalam diri mahasiswa untuk menggunakan layanan ini dalam aktivitas finansial mereka.
4. Keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet* DANA secara parsial. Hal ini mengindikasikan bahwa bagi mahasiswa FEB Universitas Dharma Andalas, fitur keamanan dianggap sebagai standar dasar yang sudah seharusnya ada, sehingga tidak menjadi pendorong utama minat mereka dibandingkan faktor kemudahan dan manfaat.
5. Secara simultan (bersama-sama), Persepsi Kemudahan, Manfaat, Kepercayaan, dan Keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet* DANA dengan kontribusi sebesar 56,8%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Bapak Mohammad Abdilla, ST. M.S.M selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi selama proses penelitian. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Anjeli, R., Putri, D. C. S., Perengki, M., & Soleh, E. (2025). Penggunaan Cashless Di Lingkungan Mahasiswa. Penerbit Widina.
- Algunsri, J., Magdalena, M., Misral, M., Karimi, K., & Diva Darmawani, R. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Manfaat Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 13(2), 222–231. <https://doi.org/10.37859/jae.v13i2.5915>
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.
- Dewi, K. S., & Cahyadi, I. G. P. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Adopsi E-Wallet pada Generasi Z: Peran Insentif Finansial dan Integrasi Layanan. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 19(1), 15-30.
- Fitriyanto, D., Indriasari, I., & Nastiti, P. R. (2025). Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Kepercayaan dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Dana Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang Angkatan 2020. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3), 2733-2738.
- Fortuna, T. K. D. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Persepsi Risiko, Kepercayaan, dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Fintech E-wallet ShopeePAY pada Generasi Z di Kabupaten Sleman (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Gefen, D., Karahanna, E., & Straub, D. W. (2003). Trust and TAM in online shopping: An integrated model. *MIS Quarterly*, 27(1), 51–90.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Kim, K. J., Shin, D. H., & Lee, S. K. (2019). Factors Affecting User Intention to Use Mobile Payment: An Extension of TAM. *Journal of Theoretical and Applied Electronic Commerce Research*, 14(1), 1–18.
- Rahmawati, M., & Rosa, A. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Menggunakan Dompot Digital DANA: Al-Kharaj. *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 1395–1406. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.3785>
- Saputra, R., & Ridhaningsih, F. (2025). The Influence of Perceived Ease of Use and Perceived Security Regarding Continuance Intention to Use E-Wallet Dana with Hedonic Value as a Mediating Variable (case study on students of Padang State University). *International Journal of Economics and Management Research*, 4(1), 317–328. <https://doi.org/10.55606/ijemr.v4i1>.
- Sindy, P., & Ali, S. (2022). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, Perceived Risk Dan Trust Terhadap Minat Menggunakan Fintech ShopeePAY. *Jurnal Rekognisi Akuntansi*, 6(2), 141–154.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Surendro, T., Hapsari, A. D., & Purwanto, A. (2023). Pengaruh PEOU, PU, dan Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan E-Wallet OVO. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Indonesia*, 5(1), 45–56.

- Suryati, S., & YOGA, I. S. (2021). Pengaruh Perceived Ease Of Use, Trust Dan Keamanan Terhadap Keputusan Peggunann E-Wallet Sebagai Pembayaran Non Tunai (Studi Kasus pada GenBI Solo) (Doctoral dissertation, UIN Surakarta).
- Waspada, I. (2012). Percepatan Adopsi Sistem Transaksi Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Aksesibilitas Layanan Jasa Perbankan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 16(1), 122-131.
- Zuniatami, A. L., & Mahardhika, A. S. (2025). The Role of Perceived Security in E-Wallet Adoption Using TAM Among Generation Z. *Jurnal E-Bis*, 9(2), 802–817. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v9i2.2263>